

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi para investor yang akan melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Harga saham yang dianggap sebagai cerminan dari kondisi dan kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting. Selain itu para investor juga dapat memperoleh informasi dari berbagai pihak salah satunya bersumber dari perusahaan itu sendiri antara lain seperti pengumuman dividen, laporan keuangan, serta pengumuman merger dan akuisisi. Informasi bisa juga diperoleh dari pihak luar yaitu pemerintah seperti tingkat suku bunga, nilai kurs, indeks harga komoditas, kepercayaan konsumen hingga media masa juga bisa memberikan informasi pada para investor. Selain itu informasi juga dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia seperti pengumuman *unusual market activity*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai otoritas pasar modal di Indonesia mengantisipasi berbagai kegiatan yang mengindikasikan manipulasi dalam pasar modal dan menjaga supaya pasar modal tetap efisien dengan menerapkan sistem peringatan *Unusual Market Activity*. Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh BEI nomor II A menerbitkan jika *unusual market activity* (UMA) merupakan pergerakan aktivitas perdagangan saham yang tidak biasa pada kurun waktu tertentu yang menurut penilaian Bursa dapat berpotensi mengganggu terselenggaranya perdagangan efek yang wajar, teratur dan efisien.

Pemberitahuan kegiatan pasar yang tidak biasa memberikan keterbukaan kepada masyarakat dan para investor melalui pengumuman *unusual market activity* yang ditampilkan pada website BEI yang dapat diakses langsung oleh masyarakat maupun investor. Hal tersebut dimaksudkan untuk menyebarluaskan informasi secara merata, cepat dan akurat sehingga para pelaku pasar dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Pengumuman *unusual market activity* diharapkan dapat mendukung terselenggaranya pasar modal yang wajar, teratur dan efisien.

Adanya pengumuman *unusual market activity* akan memudahkan pelaku pasar untuk memperoleh informasi yang *valid* atas ketidaknormalan suatu efek sebelum dinyatakan melanggar peraturan pasar modal. Perusahaan yang masuk dalam *list* pengumuman *unusual market activity* dapat mengkonfirmasi dan memverifikasi atas apa yang terjadi pada perdagangan sahamnya sehingga masuk dalam *list* pengumuman *unusual market activity*. Bursa Efek akan mengirimkan surat tertulis tentang apa yang mendasari terjadinya pada saham perusahaan tersebut dan perusahaan dapat melakukan konfirmasi ke Bursa Efek Indonesia sehingga nama perusahaan akan tetap baik. Penerbitan pengumuman *unusual market activity* dianggap sebagai sinyal kewaspadaan bagi para pelaku pasar. Berikut ini daftar tabel yang memperlihatkan jumlah perusahaan pengumuman *unusual market activity* sejak tahun 2016 hingga tahun 2021.

Tabel 1.1
JUMLAH PERUSAHAAN YANG MASUK UMA TAHUN 2016 -2021

Tahun	Jumlah Perusahaan
2016	128
2017	121
2018	56
2019	84
2020	83
2021	240

Semakin banyaknya jumlah pengumuman *unusual market activity* pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sering terjadi pergerakan efek yang tidak wajar sehingga dapat berpotensi mengganggu jalannya kegiatan perdagangan efek yang teratur dan efisien. Mekanisme penerapan *unusual market activity* di Indonesia dapat menghindari para pelaku pasar dari aktivitas yang dapat merugikan di pasar modal. Sebelum adanya pengumuman *unusual market activity* pelaku pasar akan kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai aktifitas yang mencurigakan dari suatu perusahaan. Perkembangan harga pasar saham dan volume transaksi di pasar modal merupakan indikator penting untuk mempelajari perilaku investor di pasar. Dalam hal ini, investor sangat memperhatikan *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dan *return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Hartono 2015).

Untuk menghitung reaksi investor pada satu kejadian, umumnya diukur dengan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Menurut Hartono (2015) *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian. Penelitian Anas dan Nugroho (2017) membuktikan bahwa

terdapat *abnormal return*, dan *cumulative abnormal return* yang signifikan disekitar hari pengumuman *unusual market activity* yaitu pada hari ke 0 namun hal tersebut terjadi hanya pada pengumuman *unusual market activity* yang memiliki tren meningkat, sedangkan pada pengumuman yang memiliki tren menurun tidak terlihat signifikansinya. Penelitian Yanuarti dan Mulyono (2013) membuktikan bahwa pengumuman *unusual market activity* berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *return* saham saat sebelum pengumuman lebih besar dibanding setelah pengumuman. Hasil ini menunjukkan bahwa *unusual market activity* menjadi peringatan dini bagi para investor agar lebih waspada. Namun secara statistik *unusual market activity* tidak berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangannya.

Faktor lain yang dipengaruhi oleh *unusual market activity* adalah *trading volume activity*. Volume perdagangan merupakan besarnya jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Reaksi pasar modal terhadap suatu informasi dapat dilihat dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA). TVA merupakan ukuran yang mencerminkan kegiatan perdagangan saham. Pada konsep pasar efisien dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia, hal tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas volume perdagangan juga turut mengalami perubahan sebagai respon atas informasi yang baru masuk ke pasar. Hanafi, (2010) membuktikan bahwa *trading volume activity* mengalami peningkatan maupun penurunan selaras dengan tren *unusual market activity* saat mendekati hari dikeluarkannya pengumuman. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa volume perdagangan,

frekuensi perdagangan, dan pergerakan harga meningkat secara signifikan selama periode menjelang hari-hari pengumuman *unusual market activity*. Dari uraian tentang pengumuman *unusual market activity* yang masih belum konsisten hasilnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengumuman *Unusual Market Activity* terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* Di BEI Tahun 2021”**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah adanya pengumuman *Unusual Market Activity*.
2. Untuk menguji perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah adanya pengumuman *Unusual Market Activity*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat baik diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi sebenarnya, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.
- b) Dapat memperluas dan menambah pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh pengumuman *Unusual Market Activity* terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dimanfaatkan Investor di pasar modal untuk mengetahui dampak yang terjadi kepada suatu saham yang tergolong ke dalam aktifitas tidak wajar (*Unusual Market Activity*) sehingga dapat memberikan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi ketika terjadi fenomena tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi saham perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pergerakan harga saham serta volume transaksi yang tidak wajar di BEI agar masyarakat lebih berhati-hati sebelum melakukan transaksi di pasar modal.

5. Bagi Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah ini dapat menambahkan ilmu di bidang manajemen khususnya keuangan dengan penambahan referensi tentang pergerakan saham dan volume transaksi yang tidak wajar.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana ketika bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dengan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil uji statistik, keterbatasan yang dialami peneliti serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan